



Pengembangan Karya Tari SOLARIT untuk Mengenalkan Budaya Daerah Trenggalek melalui Mata Pelajaran SBdP

Yulinda Dwi Pangesti¹, Arina Restian², Belinda Dewi Regina³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang

*Corresponding author: lindaulin834@gmail.com¹, arina.poenya@gmail.com², belindadewi@umm.ac.id³

Diterima 06 Juli 2019; Direview 15 Juli 2019; Diterima 10 Agustus 2019
Diterbitkan online 20 Desember 2019

Abstract

This study aims to find out how kevalidan works and development of dance Solah Lare Alit in SD Negeri Sukorejo. Dance works Solah Lare Alit developed as a medium of learning the art of dance as well as introduce cultures of the area of Trenggalek to elementary school students. The results of this development on the research of validation is obtained through validation of media experts and expert material. Validation of media and media was carried out twice. The first stage of the media get the validation level kevalidan 73% and 90.5% gain two stage. While the validation material experts acquire a level of 82% and kevalidan phase two get kevalidan level of 97%. Test paper dance Solah Lare Alit get good responses from educators and learners. The results obtained through the now response teacher earns a score of 97.3% and through the whole question form response learners gain a score of 99%. Based on that data, then the work of dance Solah Lare Alit effectively used as a medium of instruction in primary schools. the statement supported the presence of learner response stating that the work of dance Solah Lare Alit interesting to study.

Keywords: Development, Media, Dance Solah Lare Alit, Cultural Areas, SBdP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan kevalidan karya tari *Solah Lare Alit* di SD Negeri Sukorejo. Karya tari *Solah Lare Alit* dikembangkan sebagai media pembelajaran seni tari serta mengenalkan budaya daerah Trenggalek kepada peserta didik sekolah dasar. Hasil validasi pada penelitian pengembangan ini diperoleh melalui validasi ahli media dan ahli materi. Validasi media dan media dilaksanakan sebanyak 2 kali. Validasi media tahap pertama mendapatkan tingkat kevalidan 73% dan tahap dua memperoleh 90,5%. Sedangkan pada validasi ahli materi mendapatkan tingkat kevalidan 82% dan tahap dua mendapatkan tingkat kevalidan 97%. Uji coba karya tari *Solah Lare Alit* mendapatkan respon yang baik dari pendidik dan peserta didik. Hasil diperoleh melalui angket respon guru memperoleh skor 97,3% dan melalui keseluruhan angket respon peserta didik memperoleh skor 99%. Berdasarkan data tersebut, maka karya tari *Solah Lare Alit* efektif digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. pernyataan tersebut didukung adanya respon peserta didik yang menyatakan bahwa karya tari *Solah Lare Alit* menarik untuk dipelajari.

Kata Kunci: Pengembangan, Media, Tari Solah Lare Alit, Budaya Daerah, SBdP

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting untuk keberhasilan pada tingkat pendidikan selanjutnya. Pada tingkat pendidikan ini merupakan waktu yang tepat untuk membekali peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan serta mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik (Suhaya, 2016 : 1).

Kenyataannya saat ini pendidikan di tingkat dasar di beberapa sekolah mengutamakan kemampuan peserta didik dibidang akademik, namun bakat dan minat peserta didik kurang terwadahi.

Usia Sekolah Dasar merupakan usia bermain bagi peserta didik yang dapat diwujudkan melalui pendidikan seni baik seni rupa, seni tari ataupun seni musik (Suhaya, 2016 : 7). Pendidikan seni di Sekolah Dasar

diperlukan untuk menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan dibidang akademik dengan keterampilan (bakat dan minat) yang dimiliki peserta didik. Melalui pendidikan seni, baik seni musik ataupun seni tari dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri pada peserta didik (A. Sousa, 2012:257).

Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki bakat dan minat yang beragam sesuai dengan bidangnya, maka diperlukan pendidikan seni yang bermanfaat untuk mewartakan bakat dan minat peserta didik. Selain bermanfaat mewartakan bakat dan minat peserta didik, pendidikan seni merupakan sarana untuk mengenalkan beragam budaya daerah salah satunya melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Sekolah Dasar (Poppy, dkk : 48).

Berdasarkan Observasi pada 31 Januari 2019 di SD Negeri Sukorejo, sekolah ini terletak di Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 dengan sarana dan prasarana yang cukup menunjang. Kegiatan pembelajaran sendiri dilaksanakan mulai hari senin sampai sabtu mulai pukul 07.00-14.00 WIB. Penyampaian materi dalam pembelajaran hanya berdasarkan dengan yang ada di buku dan guru juga belum mengembangkan materi. Contohnya saat pembelajaran SBdP di kelas 5 Tema 8 Subtema 2 Perubahan Lingkungan pada Pembelajaran 6 terdapat KD 3.3 memahami pola lantai tari kreasi daerah dan KD 4.3 mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

Peserta didik hanya di arahkan untuk memperhatikan gambar contoh-contoh pola lantai tari yang ada pada buku. Selain itu pada kegiatan mempraktikkan pola lantai belum dilaksanakan. Sehingga peserta didik hanya mengetahui contoh bentuk pola lantai tari berupa gambar saja dan belum mencoba mempraktikkan secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas SDN Sukorejo, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, bahwa pengenalan tari dilaksanakan di kelas sesuai dengan yang ada di buku kurikulum 2013 yaitu melalui mata pelajaran SBdP. Dalam kegiatan

pembelajaran di kelas guru belum menggunakan media secara khusus dikarenakan keterbatasan guru untuk menyiapkan media yang sesuai dan dianggap memakan waktu yang cukup banyak. Selama ini guru juga belum mengenalkan tari yang bertemakan budaya daerah secara khusus untuk mengenalkan budaya daerahnya sendiri dalam pembelajaran.

Tari SOLARIT (Solah Lare Alit) merupakan tari kreasi daerah yang terinspirasi dari gerakan tarian khas Trenggalek yaitu Turonggo Yakso. Tari SOLARIT (Solah Lare Alit) ini menggambarkan sekelompok anak yang bergembira bermain dan menirukan kegiatan sehari-hari masyarakat Trenggalek yang bekerja sebagai petani dan pengrajin batik.

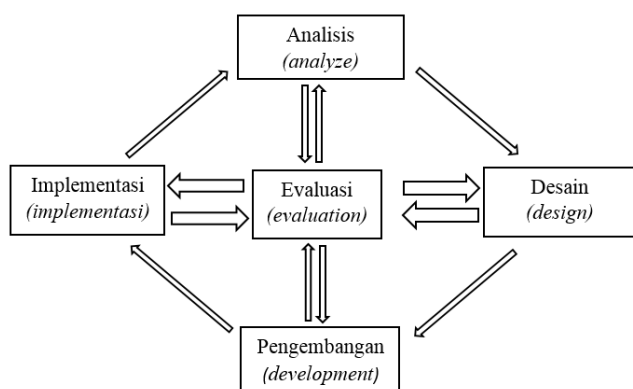
Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan serta mempertimbangkan analisis kebutuhan yaitu perlunya pengenalan budaya daerah di Sekolah Dasar. Sehingga peneliti memiliki gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Karya Tari SOLARIT (Solah Lare Alit) untuk Mengenalkan Budaya Daerah Trenggalek melalui Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Sekolah Dasar*".

METODE

Model dalam penelitian ini peneliti memilih model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut ini gambar tahapan model ADDIE secara visual

Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan suatu produk yang sudah ada menjadi produk yang baru serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017:297).

Bagan 1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE



(I Made Teguh, dkk, 2014: 78)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengembangan Karya Tari SOLARIT (Solah Lare Alit)

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa karya tari SOLARIT (Solah Lare Alit) yang bermanfaat sebagai media pada materi pola lantai tari dan memiliki unsur budaya daerah. Produk ini dikembangkan untuk peserta didik kelas 5 di SD Negeri Sukorejo, Kabupaten Trenggalek. Media yang dikembangkan ini telah dinyatakan valid dan layak untuk dilakukan uji coba setelah mendapatkan penilaian dari validator ahli materi dan validator ahli media. Pelaksanaan uji coba dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 bulan Juli 2019. Setelah melakukan tahap uji coba, peneliti memperoleh kelengkapan data berupa data respon guru dan respon peserta didik. Pada penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu, *analisis (analyze)*, *desain (design)*, *pengembangan (development)*, *implementasi (implementation)*, dan *evaluasi (evaluation)*.

a. Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran seni tari pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Proses yang dilakukan yaitu melalui kegiatan observasi dan wawancara pada tanggal 31 Januari 2019 yang di SD Negeri Sukorejo, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan obeservasi, di SD Negeri

Sukorejo memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk melakukan pembelajaran seni tari. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara.

Melalui tahap wawancara peneliti menganalisis dan mengambil salah satu materi pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yaitu pola lantai pada tari kreasi daerah. Berdasarkan pemilihan materi tersebut, peneliti mengembangkan materi pada media karya tari SOLARIT (Solah Lare Alit) dengan memasukkan unsur pengenalan budaya daerah Trenggalek yang disesuaikan dengan peserta didik.

b. Tahap Desain (Design)

Tahap desain (*design*) yang pertama yaitu diawali dengan pembuatan desain atau rancangan gerakan tari dan pola lantai yang disesuaikan dengan materi yang telah dipilih. Pada gerakan tari pada tari SOLARIT (Solah Lare Alit) terdapat gerakan tari khas daerah Trenggalek yaitu Turonggo Yakso yang telah dikreasikan.

Tahap desain yang kedua yaitu membuat iringan musik tari yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di Sekolah Dasar serta terdapat unsur budaya daerah Trenggalek. Selain membuat gerakan tari dan iringan musik, peneliti jga membuat kostum tari yang sesuai dengan tema tari Solah Lare Alit. Kostum yang digunakan pada tari ini dibuat dengan kombinasi kain batik motif Turonggo Yakso dan cengkeh yang merupakan salah satu batik khas daerah Trenggalek.

c. Pengembangan (Development)

Tahapan pengembangan ini kemudian diwujudkan dalam bentuk nyata yaitu menyatukan gerakan tari dengan musik kemudian rekaman menggunakan kamera. Setelah rekaman video tari selesai kemudian membuat desain gambar menggunakan aplikasi Corel Draw. Selanjutnya yaitu melakukan editing media yaitu menggabungkan rekaman video tari menggunakan aplikasi Filmora.

d. Implementasi (Implementation)

1) Uji Coba Produk

Tahap implementasi ini dilakukan setelah dinyatakan valid oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Implementasi dilakukan pada peserta didik kelas 5 SD Negeri Sukorejo. Pelaksanaan kegiatan implementasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang berlangsung selama 70 menit. Kegiatan pertama yaitu menyiapkan perlengkapan untuk memutar video di kelas antara lain : laptop, speaker, lcd, dan menghubungkan semua perangkat. Selanjutnya, menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu materi pola lantai pada tari kreasi dan mempraktikkan pola lantai tari.

Setelah menjelaskan materi yang akan dipelajari peneliti menampilkan video tari *Solah Lare Alit* dan peserta didik diarahkan untuk memperhatikan video dari awal sampai akhir. Selanjutnya, peserta didik di bagi menjadi 4 kelompok dan dibagikan kartu pola lantai untuk mempraktikkan pola lantai tari *Solah Lare Alit*.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan di kelas 5, peneliti mendapatkan respon media tari *Solah Lare Alit* melalui angket respon peserta didik dan guru kelas serta observasi yang dilakukan peneliti selama uji coba berlangsung. Guru kelas 5 memberikan respon yang baik terhadap media tari *Solah Lare Alit* yang diuji cobakan peneliti. Menurut guru kelas tari *Solah Lare Alit* ini efektif dan menarik sebagai media pembelajaran dikelas 5 dan juga sesuai dengan KD dalam pelajaran SBdP.

Sedangkan berdasarkan observasi peneliti, peserta didik sangat antusias belajar dan mempraktikkan pola lantai tari melalui media tari *Solah Lare Alit* tersebut. Beberapa siswa yang memberikan respon melalui angket yang dibagikan juga menyampaikan bahwa tari *Solah Lare Alit* ini menarik untuk juga mempelajari materi pola lantai tari maupun dipelajari secara keseluruhan geraknya.

e. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini dilakukan disetiap tahapan sesuai dengan siklus atau bagan model

pengembangan ADDIE yaitu mulai dari tahap *analyze, design, development, implementation*.

- 1) Tahap *analyze* dilakukan evaluasi pada saat peneliti menyusun materi yang akan digunakan dengan menentukan materi yang cocok dan disesuaikan dengan analisis kebutuhan. Setelah peneliti menentukan materi yang tepat, kemudian peneliti melakukan *design* atau perencanaan.
- 2) Tahap *design* yaitu peneliti melakukan perancangan media dengan merancang gerakan tari, musik, dan kostum. Peneliti melakukan evaluasi pada gerakan, musik, dan kostum bertujuan untuk memperoleh hasil media tari yang sesuai dengan tema dan karakter peserta didik di sekolah dasar.
- 3) Tahap *development* atau pengembangan yaitu peneliti menyatukan dan menyelaraskan gerakan dengan musik tari yang telah didesain. Kemudian membuat rekaman tari dengan menggunakan kostum yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti juga melakukan evaluasi pada setiap rekaman untuk menghasilkan rekaman video tari yang baik. Setelah melakukan evaluasi disetiap gerakan yang telah direkam, selanjutnya peneliti menggabungkan setiap video dengan materi menggunakan aplikasi editig video Filmora.
- 4) Tahap *implementation* ini tentunya dilakukan tahapan evaluasi yaitu melalui pengisian angket respon guru dan angket respon peserta didik. Pada angket yang diberikan peneliti diberi kolom untuk menyamapaikan kritik dan saran ataupun pesan kesan agar peneliti dapat melakukan evaluasi kembali jika masih terdapat kekurangan pada media tari *Solah Lare Alit*.
- 5) Tahap *evaluasi* dilakukan pada model pengembangan ADDIE melalui evaluasi sumatif dan formatif. Evaluasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar media tari *Solah Lare Alit* yang dikembangkan oleh peneliti dapat menjadi produk yang baik dan maksimal. Tahap evaluasi ini memiliki peranan yang sangat

penting untuk memperbaiki kekurangan pada media yang dikembangkan.

2. Kevalidan Pengembangan Karya Tari SOLARIT (Solah Lare Alit)

Tahap pengembangan ini dilakukan proses validasi ahli media dan validasi ahli materi untuuk memperoleh penilaian, kritik serta saran pada media tari *Solah Lare Alit* yang telah dibuat oleh peneliti. Proses validasi ahli media dan ahli materi dilakukan dua kali untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hasil validasi ahli media adalah sebagai berikut ini :

Tabel 1 Hasil validasi ahli media

No	Pertanyaan	Skor	
		Tahap 1	Tahap 2
1	Tarian yang dirancanag menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar	4	5
2	Kualitas rekaman video jelas	2	4
3	Terdapat unsur atau alat pendamping media untuk mempermudah pemahaman peserta didik	3	4
4	Perpaduan warna dalam video menarik	4	4
5	Penerapan media dalam pembelajaran sesuai dengan materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	5	5
6	Media sesuai dengan KD pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	4	5
7	Media mudah digunakan dalam pembelajaran	3	4
8	Dalam tarian terdapat unsur pengenalan budaya daerah	4	5
9	Materi disajikan dengan jelas dan mudah di pahami	3	4
10	Memuat materi pola lantai tari	5	5
11	Terdapat contoh-contoh gambar pola lantai dengan jelas	4	5
12	Pola lantai dalam tarian terlihat dengan jelas	3	5

13	Contoh gambar pola lantai mudah jika dipraktikkan oleh peserta didik	4	5
14	Terdapat unsur wiraga, wirasa, wirama, dan wirupa	3	4
15	Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar	4	5
16	Materi sesuai dengan capaian kompetensi dasar	4	4
17	Ukuran huruf dan font dalam video jelas dan mudah dibaca	4	5
18	Bahasa yang digunakan dalam video mudah di pahami	3	4
19	Media menggunakan bahasa yang baku	3	4
Jumlah		69	86
Presentase Skor		73%	90,5%
Rentang Skor		61 ≤ x ≤ 80%	81 ≤ x ≤ 100%
Kualifikasi		Baik	Sangat Baik

Sumber : Olahan peneliti

Data diatas menunjukkan bahwa validasi media yang pertama mengalami kenaikan 17,5%. Pada validasi tahap pertama memperoleh tingkat kevalidan 73% dengan saran untuk menambahkan suara (dubbing) , menambahkan video contoh gerak tari setiap gerakan, membuat buku pentunjuk, dan membuat video tari yang memiliki khas Trenggalek. Sedangkan validasi tahap dua mendapatkan tingkat kevalidan 90,5%.

Berdasarkan saran yang diperoleh dari validator ahli media, peneliti melakukan evaluasi pada rekaman video dan melakukan perbaikan pada rekaman video dengan menambahkan suara pada video dan menambahkan video sesuai dengan saran validator untuk memperoleh hasil media tari *Solah Lare Alit* yang lebih baik.

Peneliti juga melaukan validasi materi pada dan memperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2 Tabel validasi ahli materi

No	Pertanyaan	Skor Tahap 1	Skor Tahap 2
1	Penerapan media dalam pembelajaran sesuai dengan materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	4	5
2	Media sesuai dengan KD pembelajaran SBdP	4	5
3	Media mudah digunakan dalam pembelajaran	3	4
4	Tema karya tari sesuai dengan anak usia Sekolah Dasar	5	5
5	Karya tari menarik untuk anak usia Sekolah dasar	4	4
6	Konsep karya tari disajikan dengan jelas	4	5
7	Isi karya tari disajikan sesuai dengan konten	3	5
8	Dalam karya tari terdapat unsur wiraga, wirama, wirasa, dan wirupa	4	4
9	Karya tari mencakup pengenalan budaya daerah	4	5
10	Terdapat materi pola lantai sesuai dengan KD pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	5	5
11	Terdapat contoh-contoh materi pola lantai dengan jelas	5	5
12	Materi pola lantai mudah untuk dipahami	4	5
13	Pola lantai dalam tarian terlihat dengan jelas	4	5
14	Gerakan tari sesuai dengan perkembangan peserta didik	4	5
15	Isi karya tari sesuai dengan ilmu pengembangan	4	4
16	Musik tari sesuai dengan perkembangan peserta didik	5	5
17	Kostum sesuai dengan konsep karya tari	4	5
18	Gerak dengan iringan musik selaras	4	4
	Jumlah	74	85
	Presentase Skor	82,2%	94,4%
	Rentang Skor	81 ≤ x ≤ 100%	81 ≤ x ≤ 100%
	Kualifikasi	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Olahan Peneliti

Validasi materi tahap pertama menghasilkan tingkat kevalidan 82,2%. Materi pada media sudah baik, namun disarankan untuk memperbaiki sinopsis pada tari *Solah Lare Alit* agar lebih terlihat bahwa tarian menggambarkan ciri khas dari daerah Trenggalek dan menambahkan gambar batik Turonggo Yakso yang digunakan sebagai kostum dan properti tari untuk mengenalkan bahwa batik yang digunakan merupakan produk dari daerah Trenggalek. Validasi materi tahap dua memperoleh tingkat kevalidan 94,4%. Tingkat kevalidan pada validasi materi tersebut mengalami kenaikan 12,2%.

Berdasarkan validasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada ahli media dan ahli materi, maka karya tari *Solah Lare Alit* dapat dinyatakan layak berdasarkan presentase penilaian yang diperoleh. Peneliti juga melakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan validator untuk memperoleh media yang lebih baik.

Setelah karya tari *Solah Lare Alit* dinyatakan valid, kemudian dilakukan tahapan implementasi. Pada tahap implementasi ini peneliti memberikan angket respon guru dan peserta didik. Berikut ini adalah tabel respon guru dan rekap perolehan skor respon dan penilaian yang diberikan oleh peserta didik terhadap tari *Solah Lare Alit* :

Tabel 3 Perolehan Skor Respon Guru Kelas 5

No	Pertanyaan	Skor
1.	Penerapan media dalam pembelajaran sesuai dengan materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	5
2.	Media sesuai dengan KD pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	5
3.	Media mudah digunakan dalam pembelajaran	5
4.	Tema karya tari sesuai dengan anak usia Sekolah Dasar	5
5.	Karya tari menarik untuk anak usia Sekolah dasar	5
6.	Konsep karya tari disajikan dengan jelas	5
7.	Isi karya tari disajikan sesuai dengan konten	5
8.	Dalam karya tari terdapat unsur wiraga, wirama, wirasa, dan wirupa	4

Lanjutan tabel 3

9.	Karya tari mencakup pengenalan budaya daerah	5
10.	Terdapat materi pola lantai sesuai dengan KD pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	5
11.	Terdapat contoh-contoh materi pola lantai dengan jelas	5
12.	Materi pola lantai mudah untuk dipahami	
13.	Pola lantai dalam tarian terlihat dengan jelas	4
14.	Gerakan tari sesuai dengan perkembangan peserta didik	5
15.	Isi karya tari sesuai dengan ilmu pengembangan	5
16.	Musik tari sesuai dengan perkembangan peserta didik	5
17.	Kostum sesuai dengan konsep karya tari	5
18.	Gerak dengan iringan musik selaras	5
Jumlah		79
Presentase Skor		97,3%
Rentang Skor		$81 \leq x \leq 100\%$
Kualifikasi		Sangat Baik

Sumber : Olahan Peneliti

Tabel 4 Perolehan Skor Respon Peserta Didik

No	Pertanyaan	Skor
1	Tari <i>Solah Lare Alit</i> mudah dipahami	10
2	Tari <i>Solah Lare Alit</i> menarik untuk dipelajari	10
3	Pada tari <i>Solah Lare Alit</i> terdapat contoh-contoh pola lantai tari	10
4	Saya semangat belajar materi pola lantai tari melalui tari <i>Solah Lare Alit</i> .	10
5	Saya tertarik dengan tampilan tari <i>Solah Lare Alit</i> .	9
6	Saya senang belajar materi pola lantai tari melalui tari <i>Solah Lare Alit</i> .	10
7	Materi pola lantai mudah dipahami menggunakan tari <i>Solah Lare Alit</i> .	10
8	Pada tari <i>Solah Lare Alit</i> mengenalkan budaya daerah Trenggalek.	10
9	Saya mengenal budaya daerah Trenggalek melalui tari <i>Solah Lare Alit</i> .	10
10	Saya ingin belajar materi pola lantai tari lagi dengan tari <i>Solah Lare Alit</i>	10

Lanjutan tabel 4

Jumlah	99
Presentase Skor	99%
Rentang Skor	$81 \leq x \leq 100\%$
Kualifikasi	Sangat Baik

Sumber : Olahan Peneliti

PEMBAHASAN

Karya tari *Solah Lare Alit* merupakan media yang dibuat untuk menunjang pembelajaran seni tari di sekolah dasar. Pembelajaran seni tari di sekolah bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan diri peserta didik dalam mengungkapkan atau mengekspresikan suatu ide atau gagasan melalui ruang gerak dan waktu serta diharapkan dapat menjadi suatu wadah atau media untuk peserta didik dalam mengembangkan kepribadian. Pembelajaran seni tari dapat meningkatkan dan menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap budaya daerah mauun budaya nusantara (Sundari, 2016:64).

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan suatu produk yang sudah ada menjadi produk yang baru serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017:297). Hasil atau produk penelitian ini yaitu berupa karya tari *Solah Lare Alit*. Media yang dikembangkan oleh peneliti merupakan gerakan tari yang diwujudkan dala sebuah rekaman video yang berisikan materi pola lantai tari yang diambil dari materi mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas 5 sekolah dasar.

Penggunaan media Karya tari *Solah Lare Alit* di SD Negeri Sukorejo merupakan inovasi baru dalam pembelajaran seni tari. Selain itu melalui karya tari ini tidak hanya mengembangkan gerak tari dan pola lantai tari namun juga mengenalkan budaya daerah Trenggalek. Sehingga peserta didik mampu memahami materi dan mengenal budaya yang ada pada di daerahnya.

Kevalidan pada penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan validasi kepada ahli media dan ahli materi untuk mengetahui tingkat kevalidan media sebelum dilakukan implementasi atau uji coba pada pembelajaran. Validasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan angket validasi menggunakan skala *Likert*. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau kelompok orang terhadap sesuatu fenomena (Sugiyono, 20015:93).

Pada validasi ahli media tahap pertama memperoleh tingkat kevalidan 73% dan tahap dua mendapatkan tingkat kevalidan 90,5%. Sedangkan untuk validasi ahli materi tahap pertama memperoleh tingkat kevalidan 82,2% dan tahap kedua memperoleh tingkat kevalidan 94,4%. Selain validasi ahli media dan ahli materi, peneliti juga memberikan angket respon guru dan memperoleh hasil 97,3%. Berdasarkan validasi dan angket respon guru tersebut maka karya tari *Solah Lare Alit* dinyatakan valid dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:35). Jika hasil analisis dari validasi materi menunjukkan $81 \leq x \leq 100$ % maka produk dinyatakan valid atau layak untuk digunakan.

Peneliti juga memberikan angket respon untuk peserta didik dan memperoleh nilai 99%. Angket yang berikan untuk peserta didik menggunakan skala *Guttman*. Skala pengukuran Guttman yaitu menggunakan jawaban tegas diantara dua pilihan, seperti “Ya atau Tidak”, “Setuju atau Tidak setuju”, “Pernah atau Tidak pernah”. Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau ceklist dengan ketentuan nilai tertinggi diberi skor 1 dan nilai terendah diberi skor 0 (Sugiyono, 2015:96). Berdasarkan perolehan skor pada angket respon peserta didik tersebut, jika menghasilkan presentase $81 \leq x \leq 100$ % maka mendapatka kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan perolehan skor validasi ahli media dan ahli materi yang dilakukan oleh peneliti tersebut, bahwa karya tari *Solah Lare Alit* ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran seni

tari di sekolah dasar. pada implementasi di SD Negeri Sukorejo karya tari ini memperoleh respon yang baik dari guru dan peserta didik.

SIMPULAN

1. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Tahap analisis dilakukan dengan melihat kebutuhan pembelajaran disekolah. Tahap desain yaitu membuat rancangan awal karya tari yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan yaitu menyatukan antara gerakan dan musik kemudian melakukan rekaman dan editing video. Tahap implementasi yaitu melakukan uji coba produk yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi yaitu dilakukan pada setiap tahapan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk yang maksimal. Berdasarkan penelitian yang dijabarkan dalam hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa karya tari *Solah Lare Alit* dinyatakan valid atau layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil kevalidan tersebut diperoleh melalui validasi ahli media dan ahli materi. Selain melalui validasi ahli media, ahli materi, angket respon guru dan angket respon peserta didik.
2. Kevalidan karya tari ini diperoleh melalui validasi ahli media dan ahli materi yang dilakukan 2 tahap. Validasi media tahap pertama memperoleh tingkat kevalidan 73% dan tahap dua memperoleh tingkat kevalidan 90,5%. Sedangkan validasi ahli materi pertama memperoleh tingkat kevalidan 82,2% dan tahap ke dua memperoleh tingkat kevalidan 94,4%.
3. Respon guru dan peserta didik pada media karya tari *Solah Lare Alit* saat melakukan tahap implementasi atau uji coba yaitu memperoleh respon yang sangat baik. Melalui angket respon guru memperoleh skor 97,3% dan melalui angket respon peserta didik memperoleh skor 99%. Kesan yang disampaikan peserta didik yaitu merasa senang dan tertarik dengan

pembelajaran seni tari menggunakan karya tari *Solah Lare Alit* ini. Guru kelas juga menyampaikan bahwa karya tari ini efektif digunakan sebagai media dalam pembelajaran seni tari mata pelajaran SBdP. Selain dapat menarik digunakan dalam pembelajaran materi pada media karya tari *Solah Lare Alit* sesuai dengan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- A Sousa David. 2012. *Bagaimana Otak Belajar*. PT Indeks. Jakarta Barat
- Indrayanti, Poppy, dkk. 2017. Eksplorasi Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Seni Tari di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. *Jurnal LP3M*. Hal.48, Vol.3, No.1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhaya, 2016. Pendidikan Seni sebagai Penunjang Kreatifitas. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. Hal.1, Vol.1, No.1
- Sundari, Riris S. 2016. Pengembangan Kepribadian dalam Pembelajaran Seni Tari di Sekolah. *Jurnal Imajinasi*. Hal 6, Vol 10, No.1
- Tegeh, I Made, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu